

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi manajemen testing merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola pengujian perangkat lunak. Dengan aplikasi ini seorang QA Engineer dapat mereproduksi, melacak dan memperbaiki masalah yang muncul selama pengujian pada berbagai platform seperti aplikasi Web, Android, dan iOS. Selain itu, koordinasi antara QA Engineer dan Software Engineer juga menjadi lebih efektif. Sehingga mempercepat proses perbaikan masalah. Aplikasi ini memungkinkan seorang QA Engineer untuk menjalankan kembali fitur, skenario, dan langkah-langkah yang terlibat guna memastikan masalah telah teratasi.

Untuk membangun aplikasi tentunya harus dilakukan beberapa proses sebelum aplikasi digunakan oleh user. Pengujian bertujuan untuk memastikan kualitas aplikasi serta kesesuaian fungsionalitas fitur aplikasi dengan kebutuhan dan persyaratan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengujian sistem (testing) adalah pengujian program perangkat lunak yang lengkap dan terintegrasi. Pengujian dalam proses pembuatan aplikasi terdiri dari serangkaian penggunaan Scenario Test Case atau desain kasus uji yang spesifik. Dengan perancangan pengujian yang baik dapat mempermudah menemukan masalah yang terjadi pada aplikasi. Hal tersebut sangat membantu developer dalam proses pembuatan dan pengembangan aplikasi.

Pengujian yang dilakukan pada aplikasi manajemen testing ini menggunakan Black Box Testing atau yang sering dikenal dengan sebutan

pengujian fungsional. Metode ini merupakan pengujian perangkat lunak yang menguji keluaran berdasarkan nilai masukan tanpa mengetahui struktur internal kode atau program. Black Box Testing memiliki kelebihan yaitu dapat menentukan spesifikasi program di awal, tidak perlu melihat kode program secara detail, dan dapat digunakan untuk menilai konsistensi program. Pengujian menggunakan Black Box Testing didasarkan pada detail aplikasi seperti fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi, tampilan aplikasi, dan kesesuaian alur fungsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas nantinya yaitu bagaimana pengujian fungsionalitas pada aplikasi manajemen testing berbasis android dengan metode Black Box Testing.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini memiliki batasan dan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Data diambil dari proses pembuatan aplikasi manajemen testing dari perspektif seorang Software Quality Engineer.
2. Penelitian berfokus pada aplikasi android.
3. Pengujian dilakukan secara manual.
4. Penelitian membahas hasil pengujian aplikasi.
5. Pengujian dilakukan dengan metode black box testing dan hasil pengujian menggunakan spreadsheet.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fungsionalitas pada aplikasi manajemen testing berjalan dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan aplikasi tersebut dapat bekerja dan beroperasi sesuai dengan fungsi dan kenyamanan user dan dapat bermanfaat sebagai dasar untuk penelitian pengujian berikutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bentuk kontribusi pengetahuan dan wawasan mengenai pengujian fungsionalitas sebagai upaya penjamin kualitas pada perangkat lunak. Selain itu, hasil pengujian dapat membantu pengembang dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas aplikasi, termasuk menangani bug, meningkatkan fungsionalitas, dan meningkatkan kepuasan pengguna.